

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian kali ini yaitu menggunakan metode penelitian campuran dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul dan dianalisa sebelumnya. Sedangkan pendekatan kualitatif menurut Guba & Lincoln (1981) dinilai memiliki tujuan dan fungsi yang lebih spesifik (Guba, E. G., & Lincoln, 1981). Pemilihan metode kuantitatif dalam penelitian ini berdasarkan tujuan dari penelitian ini yang ingin menganalisis tren dan perkembangan publikasi mengenai topik program *study abroad* di seluruh dunia menggunakan analisis *science mapping*. Tujuan menggunakan analisis *science mapping* dalam penelitian ini yaitu untuk mengamati pola kolaborasi, mengungkapkan tren topik penelitian, dan mengetahui ikhtisar mengenai topik terkait secara global atau dengan jangkauan yang luas. Selanjutnya, pendekatan kualitatif digunakan untuk mengkaji motivasi dan faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk melanjutkan studi di luar negeri dengan analisis SLR. Adapun tujuan menggunakan analisis SLR pada penelitian ini yaitu untuk meneliti lebih dalam dengan membidik fokus penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk melanjutkan studi di luar negeri berdasarkan temuan topik literatur yang sesuai.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa jurnal artikel dan atau prosiding berbahasa Inggris yang ditambang melalui basis data Scopus seperti ScienceDirect, Springer, IEEE, SAGE, Elsevier, dan lain sebagainya. Sedangkan untuk informasi data yang dijadikan sebagai acuan untuk menambang data pada penelitian ini di antaranya adalah kata kunci, judul, abstrak, tahun, sumber publikasi, bahasa, tipe dokumen, dan lain sebagainya seperti yang diilustrasikan pada Gambar 3.1, dengan periode pengamatan dari tahun 2000 sampai dengan 2021.

What information do you want to export?

<input type="checkbox"/> Citation information	<input type="checkbox"/> Bibliographical information	<input checked="" type="checkbox"/> Abstract & keywords	<input type="checkbox"/> Funding details	<input type="checkbox"/> Other information
<input checked="" type="checkbox"/> Author(s)	<input checked="" type="checkbox"/> Affiliations	<input checked="" type="checkbox"/> Abstract	<input type="checkbox"/> Number	<input type="checkbox"/> Tradenames & manufacturers
<input type="checkbox"/> Author(s) ID	<input type="checkbox"/> Serial identifiers (e.g. ISSN)	<input checked="" type="checkbox"/> Author keywords	<input type="checkbox"/> Acronym	<input type="checkbox"/> Accession numbers & chemicals
<input checked="" type="checkbox"/> Document title	<input type="checkbox"/> PubMed ID	<input checked="" type="checkbox"/> Index keywords	<input type="checkbox"/> Sponsor	<input type="checkbox"/> Conference information
<input checked="" type="checkbox"/> Year	<input checked="" type="checkbox"/> Publisher		<input type="checkbox"/> Funding text	<input checked="" type="checkbox"/> Include references
<input type="checkbox"/> EID	<input checked="" type="checkbox"/> Editor(s)			
<input checked="" type="checkbox"/> Source title	<input checked="" type="checkbox"/> Language of original document			
<input checked="" type="checkbox"/> volume, issue, pages	<input checked="" type="checkbox"/> Correspondence address			
<input checked="" type="checkbox"/> Citation count	<input checked="" type="checkbox"/> Abbreviated source title			
<input checked="" type="checkbox"/> Source & document type				
<input checked="" type="checkbox"/> Publication Stage				
<input checked="" type="checkbox"/> DOI				
<input checked="" type="checkbox"/> Open Access				

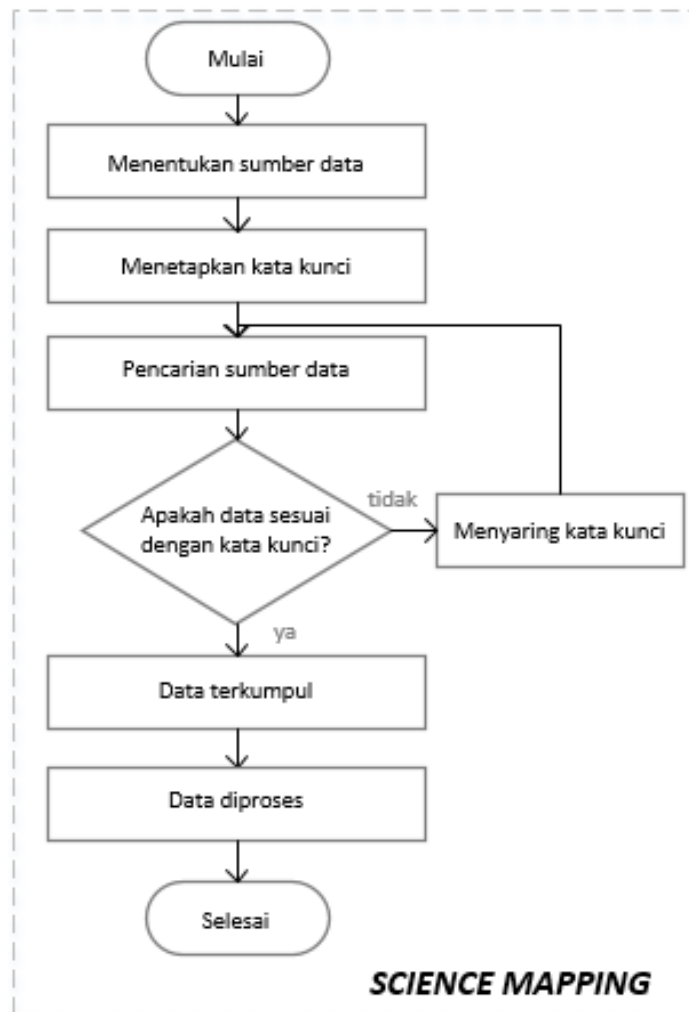
Gambar 3.1 Informasi Penambahan Data

3.3 Proses Pengumpulan dan Pengolahan Data Menggunakan Analisis *Science Mapping* dan *Systematic Literature Review*

Proses pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan analisis *science mapping*, yang juga dikenal sebagai *scientographs*, visualisasi jaringan bibliometrik, dan peta domain pengetahuan, dan merupakan representasi visual dari struktur dan dinamika pengetahuan ilmiah. *Science mapping* bertujuan untuk menunjukkan bagaimana disiplin, bidang, spesialisasi, penulis, kata kunci, atau publikasi berhubungan satu sama lain. *Science mapping* biasanya dibuat berdasarkan analisis koleksi besar dokumen ilmiah (Petrovich, 2020). Untuk memperjelas alur proses analisis penelitian *science mapping*, dapat diilustrasikan pada Gambar 3.2.

Pada bagian menghimpun data dengan menggunakan analisis *science mapping*, hal pertama yang dilakukan yaitu menentukan sumber data melalui *database* digital yaitu Scopus seperti ScienceDirect, Springer, IEEE, dan lain sebagainya. Selanjutnya menentukan kata kunci yang berkaitan dengan topik yang dipilih. Adapun beberapa kata kunci yang berhubungan yang telah ditemukan yaitu “(TITLE-ABS-KEY ("study abroad interest" OR "study overseas enthusiasm" OR "study overseas interest" OR "study abroad" OR "study overseas") AND TITLE-ABS-KEY (universit* OR "higher education" OR institut* OR polytechnic OR college*) AND TITLE-ABS-KEY (influence OR affect OR impact))”. Setelah menentukan kata kunci yang berkaitan, langkah selanjutnya yaitu menentukan parameter yang disiapkan sesuai dengan kebutuhan data yang akan ditambah untuk

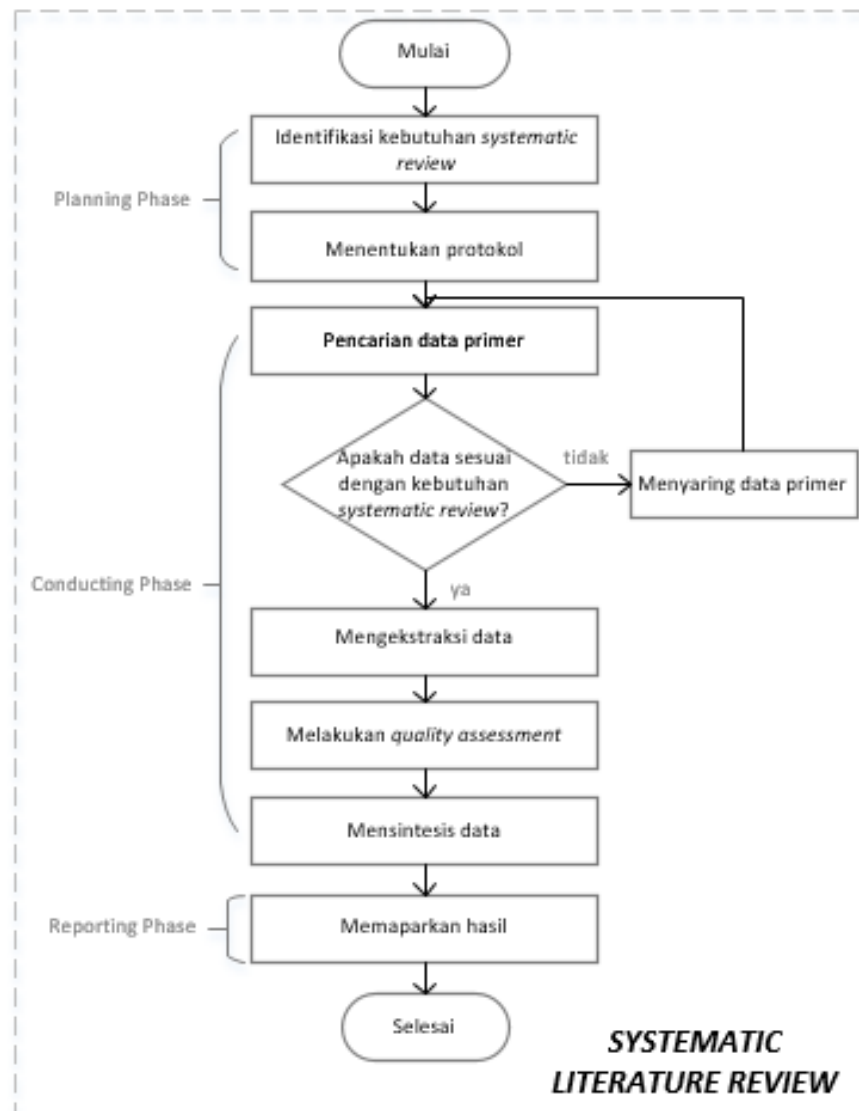
memandu pengecualian artikel, agar proses penyaringan data lebih ketat. Beberapa kriteria tersebut di antaranya merupakan jurnal artikel atau prosiding berbahasa Inggris, yang diterbitkan sejak tahun 2000 sampai dengan tahun 2021. Terakhir, yaitu mencari sumber data, di mana pada prosesnya data yang dapat dihimpun harus sesuai dengan pencarian data kunci dan kriteria yang telah dijelaskan sebelumnya. Adapun *software* pemetaan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu VOSviewer, yang diadopsi untuk menganalisis dan memvisualisasikan jaringan bibliometrik.



Gambar 3.2 *Flowchart* Alur Prosedur Penelitian Analisis *Science Mapping*

Setelah data terkumpul, maka data tersebut juga digunakan untuk diolah dengan menggunakan prosedur penelitian SLR yang diadaptasi dari Brereton, dkk. (2007) yang membagi prosedur penelitian SLR menjadi tiga fase utama

yaitu *planning*, *conducting*, dan *reporting*, di mana alur penelitiannya dapat dilihat pada Gambar 3.3 (Brereton dkk., 2007).



Gambar 3.3 Flowchart Alur Prosedur Penelitian Analisis PRISMA SLR

- *Planning*

Fase *planning* terdiri dari kebutuhan data literasi yang akan ditinjau dan protokol yang akan digunakan dalam meninjau data. Seperti yang dijelaskan (Kitchenham dkk., 2009), setelah protokol disetujui, peninjauan yang tepat dapat dimulai. Protokol ini bertujuan untuk meminimalkan bias penelitian dengan mendefinisikan terlebih dahulu bagaimana tinjauan sistematis akan dilakukan. Adapun protokol yang diusulkan untuk digunakan dalam penelitian ini yaitu (*Preferred*

Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) PRISMA (Torres-Carrión dkk., 2018). Tujuan PRISMA adalah untuk membantu peneliti menyiapkan laporan tujuan sistematis melalui penggunaan daftar pemeriksaan evaluasi (D. Moher, 2009).

- *Conducting*

Fase *conducting* dimulai dengan pencarian data primer pada basis data Scopus, data disaring sesuai dengan kebutuhan *systematic review*nya, untuk kemudian data yang telah dipilih diekstraksi. Kriteria pemilihan studi dimaksudkan untuk mengidentifikasi studi-studi utama yang memberikan bukti langsung tentang *research question*. Jika data primer telah sesuai dengan kebutuhan *systematic review*, selanjutnya melakukan *quality assessment* untuk menjamin kualitas data. Terakhir sintesis data, dapat bersifat deskriptif (non-kuantitatif), atau untuk melengkapi sintesis deskriptif dengan ringkasan kuantitatif; dalam hal ini adalah meta-analisis (Kitchenham dkk., 2009).

- *Reporting*

Fase *reporting* merupakan fase di mana ketika semua data primer telah sesuai dengan kebutuhan *systematic review* dan telah diolah sehingga menghasilkan output yang akan dipaparkan pada laporan, untuk selanjutnya dapat dikomunikasikan pada komunitas ilmiah untuk menerima umpan balik, ataupun dipresentasikan dalam konferensi pers atau jurnal khusus (Kitchenham dkk., 2009).

3.4 Teknik Analisis Data

Paradigma berbasis bukti menganjurkan evaluasi objektif dan sintesis hasil empiris yang relevan dengan pertanyaan penelitian (*research question*) melalui proses tinjauan SLR (Brereton dkk., 2007). Seperti yang diusulkan oleh Kitchenham (2009) bahwa dalam menerapkan analisis ini memungkinkan untuk proses yang ketat dalam mendapatkan hasil berdasarkan permasalahan penelitian, *research question*, kriteria *inclusion* dan *exclusion*, serta analisis yang sesuai (Kitchenham dkk., 2009). Hernández (dalam Torres-Carrión dkk., 2018) mengatakan bahwa pertanyaan-pertanyaan

pertama inilah yang akan memandu seluruh proses, karena pertanyaan-pertanyaan itu merangkum minat intrinsik peneliti, dan pengetahuan yang dimilikinya tentang keadaan ilmu tertentu. *Research question*, menetapkan dalam proses orientasi pertama mengenai apa yang harus diselidiki, dan bagaimana hal itu harus dilakukan. Bagi Hienemann (dalam Torres-Carrión dkk., 2018) pertanyaan menentukan desain penelitian, dan menetapkan hasil apa yang dapat diharapkan, sehingga penting pada awal penelitian untuk merumuskan *research question* dengan tepat dan menjelaskan alasan perumusannya. Adapun Kitchenham (2009) merekomendasikan menulis antara 3 sampai dengan 5 *research question*, sebagai keseimbangan antara cakupan penelitian dan kedalaman jawaban yang dibutuhkan oleh setiap pertanyaan (Kitchenham dkk., 2009). Berdasarkan pemaparan masalah, didapat beberapa *research question* sebagai berikut:

1. RQ1. Bagaimana perkembangan publikasi dengan topik *study abroad* selama dua dekade terakhir?
2. RQ2. Bagaimana peta penyebaran publikasi mengenai *study abroad* berdasarkan *co-authorship*?
3. RQ3. Bagaimana peta penyebaran publikasi mengenai *study abroad* berdasarkan *citation*?
4. RQ4. Bagaimana peta penyebaran publikasi mengenai *study abroad* berdasarkan *co-citation*?
5. RQ5. Bagaimana peta penyebaran publikasi mengenai *study abroad* berdasarkan *co-occurrence*?
6. RQ6. Bagaimana dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk melanjutkan studi di luar negeri?

Selanjutnya, dalam menentukan kriteria *inclusion* dan *exclusion* perlu dikondisikan mengenai data literatur yang menjawab *research question* dari penelitian. Tahap ini menjelaskan dengan rinci mengenai kriteria umum, khusus, dan tambahan, dengan mempertimbangkan *research question* (Torres-Carrión dkk., 2018). Oleh karena itu, beberapa kriteria *inclusion* dan *exclusion* umum dan spesifik perlu ditetapkan beserta parameternya. Parameter yang disiapkan disesuaikan dengan setiap *item research question*

untuk memandu pengecualian artikel, agar proses penyaringan data lebih ketat. Maka dari itu, setelah data ditambang berdasarkan kata kunci yang sesuai dengan topik penelitian ini, data tersebut perlu disaring berdasarkan kriteria *inclusion* dan *exclusion* untuk kemudian dilanjutkan proses *scanning* data. Adapun kriteria *inclusion* dan *exclusion* yang telah ditetapkan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria	Deskripsi
<i>Inclusion</i>	Bahasa: Inggris
	Waktu: Tahun 2000 sampai dengan 2021
	Penelitian empiris yang diterbitkan melalui jurnal internasional
	Studi yang membahas tentang faktor yang mempengaruhi minat <i>study abroad</i> mahasiswa
	Studi yang menjawab <i>research question</i>
<i>Exclusion</i>	Artikel yang ditulis dalam bahasa selain Inggris
	Sebelum tahun 2000
	Prosiding, <i>Book chapter</i> , skripsi, laporan singkat, studi non-empiris, studi non <i>peer-reviewed</i>
	Semua disiplin ilmu selain faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk melanjutkan <i>study abroad</i>